

Masyarakat Diminta Jalankan New Habit

Ditulis oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo
Kamis, 11 Juni 2020 07:53

Bupati Purworejo H Agus Bastian SE MM mengunjungi pasar, tempat ibadah dan sejumlah fasilitas kemasyarakatan guna memastikan aktifitas Kebiasaan Baru (New Habit) yang akan berlaku mulai tanggal 13 Juni ini benar-benar berjalan dengan baik.

Bupati selaku Kepala Daerah akan bertanggungjawab penuh dan ingin memastikan warga masyarakat Kabupaten Purworejo dalam keadaan baik dan sehat. "Kita akan memasuki New Habit, pastikan semua menjalankan protokol kesehatan, terutama soal kegiatan kemasyarakatan seperti pelaksanaan ibadah. Kita harus mewaspadai gelombang kedua wabah Covid 19," katanya saat berkunjung ke Kecamatan Gebang, Kamis (11/6/2020).

Dirinya meminta kepada seluruh pemangku kepentingan, camat dan kades untuk berkoordinasi dengan perangkat dibawahnya dan ikut mensosialisasikan New Habit kepada masyarakat.

Saat meninjau Pasar Redin, Bupati juga sempat menghentikan pengguna jalan yang diketahui tidak memakai masker. Para pengguna jalan dan sejumlah masyarakat langsung diberikan masker gratis. Sosialisasi pemakaian masker memang terus dilakukan. Saat ini pemkab belum menerapkan sanksi denda bagi yang tidak memakai.

Bupati meminta agar masyarakat terus membiasakan diri berperilaku hidup sehat ditengah pandemi Covid 19, salah satunya selalu menggunakan masker setiap keluar rumah. "Aturan sanksi denda hanya sebagai pemicu agar masyarakat tertib, selebihnya membutuhkan kesadaran dari masing-masing masyarakat demi kesehatan bersama," imbuhnya.

Terkait potensi, Bupati melihat kecamatan Gebang memiliki potensi durian yang bisa terus dikembangkan. Masyarakat di dua desa yakni Desa Tlogosono dan Salam diminta untuk lebih mengembangkan tanaman durian dengan program satu rumah satu pohon durian.

"Di Gebang ada potensi durian bawor dan musangking yang bisa dikembangkan, dan saya dengar hasilnya jualnya lumayan mahal. Kedepan perlu dioptimalkan potensinya, canangkan program satu rumah tanam satu pohon durian. Nanti bisa diusulkan menggunakan anggaran desa," pungkasnya.